
**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA CALISTUNG
(MEMBACA, MENULIS, BERHITUNG) UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK-ANAK
DESA KEDUNGRUKEM**

**Sukaris¹, Andi Rahmad Rahim², Ernawati³, Tri Yuli Ardiansyah⁴,
Nadia Putri Liani Pradini⁵**

¹Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6}Mahasiswa Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: nadiapradini234@gmail.com,

ABSTRAK

Desa Kedungrukem merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Benjeng, Kabupaten Gresik yang terdiri dari dusun Kedungrukem, Kedungglugu, Ngablak dan Bulak Ploso. Desa Kedungrukem berbatasan dengan Desa Ploso di sebelah barat, Desa Delik Sumberdi sebelah selatan dan Desa Munggugianti di sebelah timur. Populasi anak-anak di Desa Kedungrukem juga cukup banyak dengan rentang pendidikan PIAUD s/d SD, dan aktifnya anak-anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari di lingkungan desa. Dengan dilakukannya kegiatan Calistung pada anak-anak desa Kedungrukem oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik Program Studi PGSD, dapat menambah wawasan literasi anak-anak Desa Kedungrukem. Sehingga, dengan pelatihan Calistung, memberikan manfaat bagi anak-anak Desa Kedungrukem untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca, menulis dan berhitung.

Kata Kunci : Calistung, Anak-anak, PGSD, Pengetahuan, Kedungrukem

1. PENDAHULUAN

Secara geografis, Desa Kedungrukem terletak di wilayah Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Desa Kedungrukem berbatasan dengan Desa Ploso di sebelah barat, Desa Delik Sumber di sebelah selatan dan Desa Munggugianti di sebelah timur. Sampai sekarang Desa Kedungrukem terdiri dari empat dusun yaitu Dusun Kedungrukem, Dusun Kedungglugu, Dusun Ngablak dan Dusun Bulak Ploso.

Keseluruhan penduduk Desa Kedungrukem beragama Islam serta mengikuti faham agama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Usia produktif warga Desa Kedungrukem berkisar antara 18 – 60 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 2.000 jiwa yang terdiri dari 1.000 jiwa penduduk laki-laki dan 1.000 jiwa penduduk perempuan. Pendidikan penduduk Desa Kedungrukem menunjukkan bahwa mayoritas sudah mampu menyelesaikan sekolah di jenjang pendidikan wajib belajar 12 tahun yaitu SD, SMP dan SMA. Masyarakat desa kedungrukem memiliki beberapa mata pencarian yang beragam, yaitu buruh pabrik, petani, guru dan pebisnis UMKM. Bisnis

UMKM di setiap dusun berbeda-beda, seperti yang ada pada desa kedungglugu yaitu UMKM opak jepit dan di dusun Ngablak UMKM kurungan ayam dan tusuk sate.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN Tematik Merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema khusus yang bersifat Insidental sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau atas permintaan pihak eksternal.

Calistung (membaca, menulis, dan berhitung) adalah metode dasar mengenalkan huruf dan angka pada anak. Keterampilan calistung menjadi modal utama anak dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Membaca dan menulis anak akan mampu menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya dan dengan berhitung anak lebih mampu mengembangkan aspek logika berpikir, terutama memaksimalkan fungsi belahan otak kirinya (Pratiwi, 2015).

Implementasi pembelajaran Calistung pada anak-anak desa Kedungrukem merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Kelompok 21 Universitas Muhammadiyah Gresik Tahun 2022. Mahasiswa KKN khususnya Prodi PGSD memberikan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan kepada anak-anak desa Kedungrukem dengan jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Kegiatan Calistung dilakukan beberapa kali, sehingga anak-anak SD di desa Kedungrukem dapat belajar dengan semangat dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan.

Dengan pembelajaran Calistung pada anak-anak di desa Kedungrukem, diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga dampak positif kepada anak-anak. Karena dengan kegiatan Calistung, dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak-anak SD desa Kedungrukem dalam hal membaca, menulis dan berhitung.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan

Persiapan dapat dilakukan dengan cara pengumpulan informasi awal tentang kondisi anak anak di Desa Kedungrukem yang kurang dalam pendidikan dan tingginya pengaruh gadget mempengaruhi malasnya anak dalam belajar serta pembelajaran di sekolah yang masih terkesan monoton sehingga membuat anak anak mudah bosan.

B. Observasi

Mahasiswa KKN menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan dalam bentuk kegiatan observasi dan pengimplementasian calistung di masjid dusun Kedunggluguh dan di desa Kedungrukem. Kegiatan tersebut ditujukan kepada anak anak desa Kedungrukem kelas PAUD,TK,dan SD. Mahasiswa KKN, terutama dari Program Studi PGSD melakukan kegiatan Calistung setiap hari minggu pagi Secara bergantian di desa atau dusun yang dituju. Observasi dilakukan satu minggu sebelumnya seperti meminta izin kepada perangkat desa, menentukan tempat calistung, menentukan sasaran, mencari tahu probelmatika minat belajar disana apa,kesukaan anak anak dalam meningkatkan semangat belajar. Kemudian, di minggu selanjutnya

dilakukan kegiatan calistung Desa Kedungrukem.

C. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah pelaksanaan observasi dilakukan, tetapi terlebih dahulu perlu melakukan survey tentang kondisi anak-anak yang minat pada pembelajaran dan dominan menyukai game pada gadget daripada belajar, di kalangan masyarakat yang ada di Desa Kedungrukem. Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya :

- 1) Menyusun proposal kegiatan untuk membantu dalam observasi dan kegiatan Calistung di Desa Kedungrukem.
- 2) Mengamati pentingnya mengadakan program karena ingin meningkatkan minat belajar pada anak-anak dan mengurangi candu gadget pada seorang anak sekolah dasar.
- 3) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan dan meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Perangkat Desa setempat yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan.
- 4) Mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan Calistung
- 5) Memulai kegiatan calistung setiap minggu secara bergantian di beberapa desa di Kedungrukem

D. Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan Calistung di Desa Kedungrukem adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 9 September 2022 di Mushollah dusun Kedungglugu dan tanggal 23 September 2022 di Halaman Masjid dusun Kedungglugu.



- 2) Mahasiswa menyiapkan media pembelajaran yang menarik anak-anak untuk datang pada kegiatan calistung
- 3) Mahasiswa melakukan observasi di Desa Kedungrukem dan kedunggluguh.

- 4) Mahasiswa KKN PGSD melakukan calistung.
- 5) Mahasiswa KKN Prodi lain membantu dalam kegiatan calistung seperti membantu proses pembelajaran serta tugas pr anak anak dengan dijelaskan melalui bahasa yang mudah dipahami
- 6) Mengevaluasi hasil kegiatan Calistung



E. Teknik Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode tutor sebaya. Melalui tutor sebaya ini anak-anak bukan hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian anak-anak yang menjadi tutor melakukan repetition (pengulangan) dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih paham dalam setiap bahan ajar yang disampaikan.

Langkah-langkah model pembelajaran tutor sebaya yang diterapkan dalam KKN adalah sebagai berikut:

1. Memilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari anak-anak secara mandiri. Materi pelajaran dibagi menjadi sub-sub materi (segmen materi).
2. Membagi anak-anak menjadi kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kelas mereka. Anak-anak disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya.
3. Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu bab materi. Setiap kelompok di pandu oleh teman mereka yang pandai sebagai tutor sebaya.
4. Mahasiswa KKN memberikan waktu yang cukup untuk persiapan menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan.
5. Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Tim pengabdian masyarakat bertindak sebagai narasumber utama.
6. Setelah kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi,

Mahasiswa KKN memberikan kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman anak-anak yang perlu diluruskan.



F. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi Mahasiswa KKN, Perangkat Desa dan Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca menulis dan berhitung pada anak-anak di Desa Kedungrukem.

Hasil yang dicapai yaitu respon para orang tua dan anak-anak yang sangat baik dan mereka mau datang ke musholla tempat dimana pelaksanaan program calistung diadakan. Dengan adanya Calistung, Membaca dan menulis memungkinkan anak mampu menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya. Sementara itu, menghitung memungkinkan anak lebih mampu mengembangkan aspek logika berpikir, terutama memaksimalkan fungsi belahan otak kirinya. Mengingat pentingnya calistung, proses belajar tidak harus selalu diserahkan kepada para guru di sekolah semata. Peran orang tua di rumah sangat dibutuhkan demi keberhasilan buahhati. Orang tua bisa mencetak anaknya sesuai impiannya dan menjadi kebanggaan bagi diri dan bangsanya.

Setelah terimplementasinya program kerja calistung, orang tua lebih percaya diri kepada kemampuan akademik maupun non akademik dari anak-anak di desa mereka. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan kedepannya proses belajar tidak harus selalu diserahkan kepada para guru di sekolah semata. Peran orang tua di rumah sangat dibutuhkan demi keberhasilan anak-anaknya. Orang tua bisa mencetak anaknya sesuai impiannya dan menjadi kebanggaan bagi diri dan bangsanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program calistung kami laksanakan setiap hari sabtu sebanyak 2 kali di dusun kedungglugu. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara mendatangi dusun tersebut dan biasanya pelaksanaannya di musholla dusun. Dengan adanya calistung membuat anak-anak dusun lebih mempunyai rasa tanggung jawab bagi mereka untuk selalu belajar setiap hari. Evaluasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah kegiatan tersebut mendapat support yang baik dari pihak desa, orang tua dan anak-anak dusun.

Dengan adanya kegiatan Calistung, dapat meningkatkan kemampuan anak-anak desa Kedungrukem terkait membaca, menulis dan berhitung. Selain itu, saat proses pelaksanaan kegiatan, anak-anak dapat saling bersosialisasi dan bertukar pikiran. Sehingga dapat juga melatih kemampuan kerjasama anak dalam memecahkan suatu permasalahan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Masyarakat di Desa Kedungrukem Kabupaten Gresik ini sebenarnya sudah maju, dilihat dari pekerjaan warga desanya yang sebagian besar berprofesi sebagai pebisnis UMKM dan petani yang makmur serta infrastruktur desa yang cukup bagus, namun masih banyak dalam pendidikan ternyata mengalami kelemahan karena yang berpendidikan bisa di hitung lebih banyak yang memilih sebagai buruh pabrik dan petani serta banyaknya tamatan smp atau sma daripada S1.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka kami dapat memberikan saran yang membangun yaitu:

- 1) Kepada pihak desa diharapkan lebih peka terhadap minat belajar warga desa disana demi kemajuan dan kemakmuran desa
- 2) Kepada mahasiswa KKN selanjutnya, disarankan agar program Calistung lebih diperbaiki dan lebih meningkatkan minat semangat belajar disana sehingga tidak mudah berubah seiring dengan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Djamdjuri, D.S dan Prasetya, Galuh Candra. 2020. *Memperkenalkan Cara Pengaplikasian Komputer Terhadap Anak Sekolah Dasar (Ciampea Udik, Caringin Jangkung)*. Bogor: JurnalAD. Vol 4 No.2. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/584>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022.

Kemenpppa. *Panduan Tata Kelola KKN Tematik Ossof Perlindungan Anak*.

[https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/d3661-panduan-tata-kelola-kkn-](https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/d3661-panduan-tata-kelola-kkn-tematik-ossof-perlindungan-anak.pdf)

[tematik-ossof-perlindungan-anak.pdf](https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/d3661-panduan-tata-kelola-kkn-tematik-ossof-perlindungan-anak.pdf). Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022.

Pratiwi, Ema. 2015. *Pembelajaran Calistung Bagi Anak Usia Dini Antara Manfaat Akademik Dan Resiko Menghambat Kecerdasan Mental Anak*. Buku 1: Seminar Nasional Pendidikan. <https://seminar.umpo.ac.id/index.php/semnasdik2015/article/view/231>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2022.